



*"This is my story, this is my song, praising my saviour, all the day long."*

*(Fanny Crosby)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

##### **I.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek**

Belakangan ini, jumlah band-band gereja di Yogyakarta semakin marak bermunculan. Tetapi fasilitas pemusik untuk pelayanan Gereja masih sangat kurang, hal itu disebabkan wadah produksi pengasahan kreativitas untuk pemusik gereja sangat langka. Sementara itu pertumbuhan musik liturgi gereja sangat pesat dan menuntut ketersediaan pemusik yang bisa melayani dengan professional dan memiliki kapasitas sebagai pelayan Tuhan dibidang musik Gereja.

Di masa sekarang ini, bukan hanya tata liturgi yang mengalami perkembangan namun musik gereja pun juga mengalami perubahan dan perkembangan. Dulu orang beranggapan bahwa musik gereja hanya yang berasal dari kidung jemaat, makda bakti dan buku lainnya yang disahkan oleh PGI. Akan

tetapi tanggapan tersebut terbantahkan dengan seiring munculnya musik gereja dengan alunan musik yang berbeda seperti pop, jazz, rap, dangdut dan lain-lain.

Keberadaan kota Yogyakarta sebagai tempat dibangunnya Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja dikarenakan Yogyakarta merupakan kota yang memiliki jumlah para pemusik gereja yang dapat dikatakan terus bertambah, hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya band-band rohani Yogya yang bermunculan.

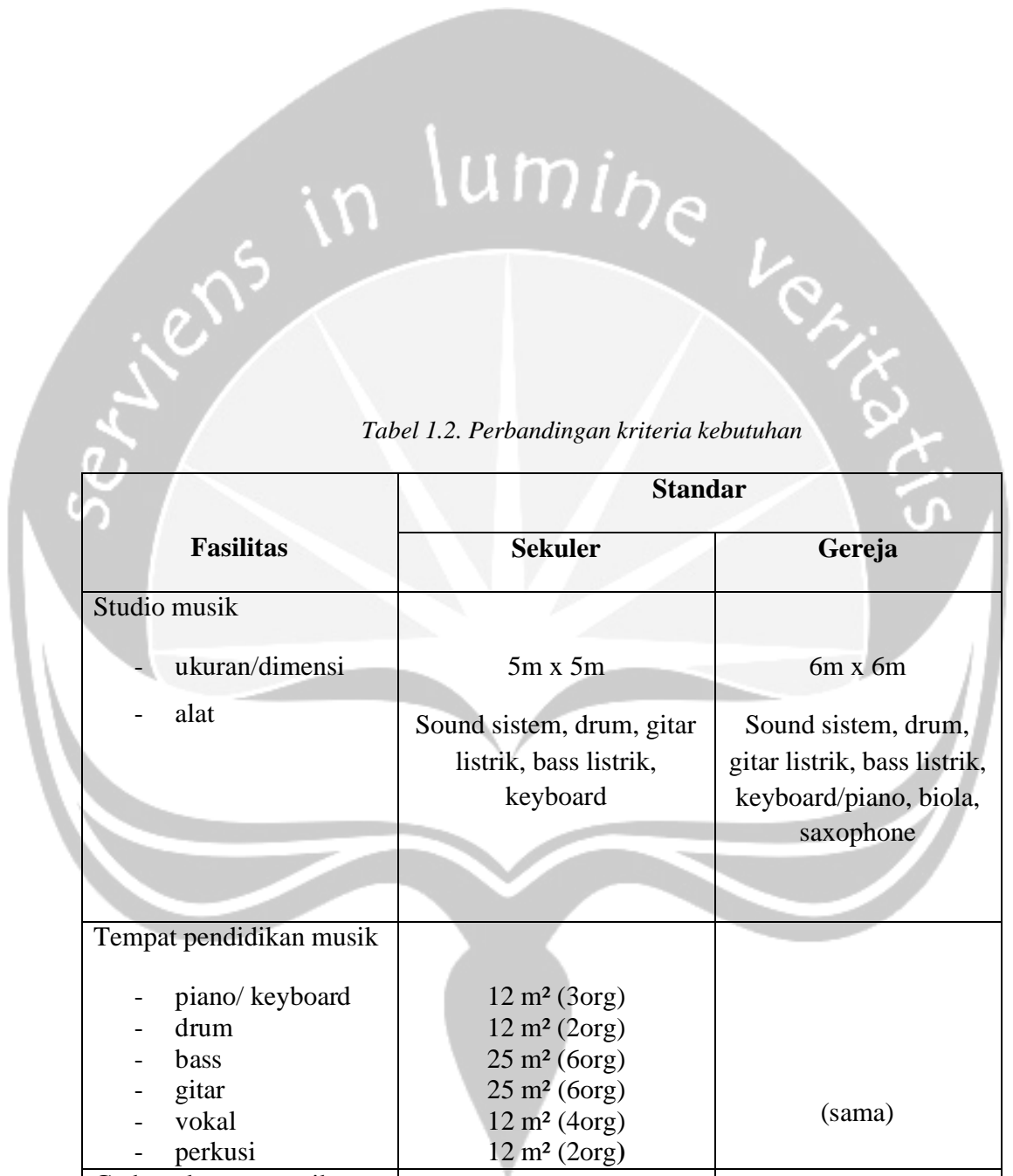
*Tabel 1.1 pertumbuhan band di Yogyakarta*

<b>Tahun</b>	<b>Album band rohani</b>	<b>Band indie rohani</b>
2006	3	13
2007	8	20
2008	14	32

*( sumber : pendataan pada beberapa gereja dan toko kaset 2009)*

Walaupun pusat-pusat pendidikan dan pelatihan musik yang saat ini ada di Yogyakarta sudah banyak, namun kebanyakan yang dapat kita jumpai seperti kebutuhan studio musik untuk berlatih, tempat pendidikan musik, dan gedung konser musik gereja rekaman dan itu semua berbeda lokasi serta lebih cenderung pada musik secara umum.

Perbandingan kriteria kebutuhan :



Tabel 1.2. Perbandingan kriteria kebutuhan

Fasilitas	Standar	
	Sekuler	Gereja
Studio musik - ukuran/dimensi - alat	5m x 5m  Sound sistem, drum, gitar listrik, bass listrik, keyboard	6m x 6m  Sound sistem, drum, gitar listrik, bass listrik, keyboard/piano, biola, saxophone
Tempat pendidikan musik - piano/ keyboard - drum - bass - gitar - vokal - perkusi	12 m <sup>2</sup> (3org) 12 m <sup>2</sup> (2org) 25 m <sup>2</sup> (6org) 25 m <sup>2</sup> (6org) 12 m <sup>2</sup> (4org) 12 m <sup>2</sup> (2org)	(sama)
Gedung konser musik - sound	- sound bersifat temporary	- sound bersifat permanent

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perangkat sound system yang standard (dengan mutu yang standard/tidak terlalu bagus)</li> <li>- speaker tidak terlalu banyak (karena bersifat sementara mudah di bongkar pasang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perangkat sound sistem yang mutakhir (dengan mutu yang lebih bagus/melebihi standar)</li> <li>- speaker dengan jumlah banyak (karena bersifat permanent jadi tidak perlu di bongkar pasang)</li> </ul>
--	--	---

Adapun beberapa fasilitas yang tersedia di Yogyakarta saat ini, yang sesuai dengan standar mutunya

(sumber: Tugas Akhir Desain Interior,  
Petra Christian University Library)

Tabel 1.3. beberapa fasilitas yang ada saat ini dengan standar mutu yang dimiliki

Jenis	Alamat	Standard
Studio musik		
- gibzy studio	Ngancar, karangkajen	Sekuler
- oase studio	Jl. Kol. Sugiono	Sekuler
- blessed studio	Mrican	Gereja
- yobel studio	Nologaten	Gereja
- gong studio	Nologaten	sekuler
lembaga pendidikan musik		
- Diana musik	Jl. Pakuningratan	sekuler
- Sriwijaya musik	Jl. Kaliurang	sekuler
- Crescendo musik	Jl. I dewa nyoman oka	sekuler
- Purwacaraka musik	Jl. AM sangaji	sekuler
- Jocsef	Jl. FM Noto	gereja
Gedung pertunjukkan		
- pacific hall	jl. magelang	

- JBN hall - Societet	jl. Yos Sudarso kawasan pasar beringharjo	sekuler gereja Sekuler
--------------------------	--	------------------------------

( sumber: pengamatan penulis 2009)

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pusat pelatihan pengembangan musik gereja yang dapat menampung dan memfasilitasi semuanya dalam satu wadah. Dengan adanya pusat pelatihan pengembangan musik gereja diharapkan dapat membantu para pemusik gereja untuk bisa lebih belajar alat musik, lebih mendalami tentang musik gereja, dan mampu mengembangkan musik gereja sesuai dengan perkembangan musik yang ada.

## **I.2 latar Belakang Permasalahan**

Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta mempunyai fungsi utama yaitu memberikan pelatihan musik, pengetahuan tentang perkembangan musik gereja dan menciptakan musik gereja dengan warna yang baru. Seorang pemusik gereja sangatlah membutuhkan lingkungan yang dapat meningkatkan inspirasi agar proses dalam pelatihan dan pendidikan dapat berjalan lancar sehingga dapat menciptakan karya-karya yang hebat.

Dalam menerima informasi yang masih asing atau baru, masyarakat luas biasanya sulit untuk menerima. Begitu pula dalam ibadah di gereja terutama pada saat bernyanyi. Di sini jemaat menganggap bahwa musik gereja mempunyai karakter yang sama. Maka dasar pemikiran dari Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta yaitu menuntun masyarakat khususnya kristiani mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara bertahap. Dengan mengemas pendidikan dan pelatihan menurut karakter musik gereja itu sendiri.

Adapun karakter musik gereja yang dikenal saat ini, antara lain :<sup>1</sup>

- Pujian adalah ungkapan syukur dan terima kasih. Dengan karakter musik yang lebih keras atau bersemangat.
- Penyembahan adalah fokus dan nafas dari gereja. Dengan karakter musik yang lebih tenang dan syahdu.

Dua karakter inilah yang dijadikan sebagai dasar perancangan bangunan Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta. Dasar ini diambil supaya masyarakat kristiani khususnya para pemusik gereja dapat lebih mengenal musik gereja. Dimulai dari musik penyembahan yang merupakan dasar musik greja dengan karakter musik yang syahdu hingga ke musik pujian yang mempunyai karakter musik lebih bersenang. Demikian juga dalam pemberian pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara bertahap khususnya kepada para pemusik gereja yang ingin tahu dan mau belajar tentang musik gereja yang bisa dipadukan dalam tahapan perancangan.

### **I.3 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana wujud rancangan Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta yang dapat “menginspirasi” para pemusik dalam berkarya melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar yang sesuai dengan karakter musik gereja.

### **I.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **I.4.1 Tujuan**

---

<sup>1</sup> Sorge, Bob. *MENGUNGKAP SEGI PUJIAN DAN PENYEMBAHAN*. Penerbit ANDI: Indonesia

Merancang sebuah pusat pelatihan dan pengembangan musik gereja yang berfungsi untuk lebih membantu para pemusik belajar dan mengenal akan musik gereja serta mampu untuk berekspresi dan menciptakan lagu rohani dengan warna yang baru.

#### **I.4.2 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai adalah mewujudkan rancangan Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta yang sesuai dengan karakter musik gereja, yang dapat melalui :

- ✓ Menemukan karakter kegiatan dan ruang sesuai dalam pendidikan dan pelatihan.
- ✓ Identifikasi karakter musik gereja yang dapat digunakan sebagai dasar perancangan ruang dalam dan luar.
- ✓ Mentransformasikan karakter musik gereja menjadi karakter kegiatan dan ruang dan Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta.

#### **I.5 Lingkup Pembahasan**

Pembahasan mengenai pendidikan dan pelatihan dilakukan secara bertahap yaitu pada perancangan tata ruang luar dan tata ruang dalam bangunan yang sesuai dengan karakter musik gereja.

#### **I.6 Metode Pembahasan**

Pembahasan menggunakan beberapa metode, yaitu :

##### **I.6.1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dapat melalui observasi dan studi pustaka

#### **I.6.1.1 Obsevasi**

Yaitu dengan survei langsung ke pusat-pusat pelatihan musik di Yogyakarta dengan mengamati aktivitas, tata ruang dan desain bangunannya; juga pengamatan langsung pada site yang direncanakan.

#### **I.6.1.2. Studi pustaka**

Yaitu dengan mempelajari contoh-contoh pusat pelatihan musik dari majalah, internet atau sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang dalam perancangan *Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja* nantinya serta memperelajari lebih dalam tentang karakter msuik gereja penerapan, permasalahan dan solusinya melalui buku-buku dan studi

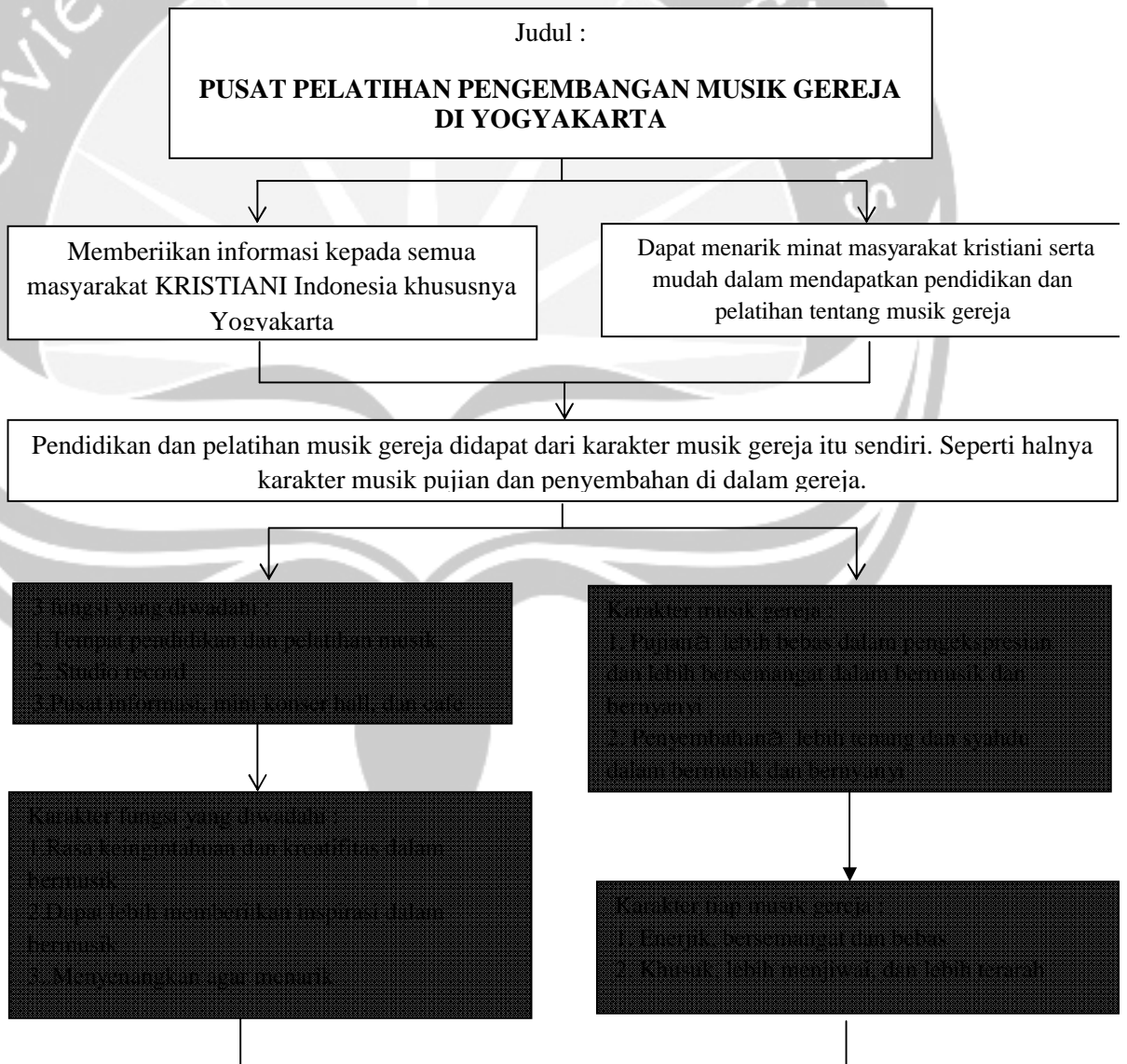
#### **I.6.2. Analisis**

Merupakan tahap penguraian dan pengkajian data serta informasi-informasi lain yang diperoleh sehingga dapat membantu dalam transformasi perancangan fisik bangunan.

### **1.7 Pola Pikir**



Bagan 1.1. Bagan Tata Langkah



↓  
Perancangan tata ruang luar dan dalam bangunan yang menarik, inspiratif, dan kreatif yang sesuai dengan karakter musik gereja

↓  
Konsep perencanaan dan perancangan  
**“Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta yang sesuai dengankarakter musik gereja”**

### **I.8. Sistematika Pembahasan** ( sumber : analisis penulis 2009 )

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode studi, dan diagram alur pemikiran.

#### **BAB II TINJAUAN PUSAT PELATIHAN PENGEMBANGAN MUSIK GEREJA**

Pada bab ini membahas mengenai batasan, pengertian, fungsi, ciri pusat pelatihan pengembangan musik gereja, dan penjabaran singkat mengenai kekuatan dan pengaruh musik gereja.

#### **BAB III DESKRIPSI PUSAT PELATIHAN PENGEMBANGAN MUSIK GEREJA DI YOGYAKARTA DAN KARAKTERISTIK MUSIK GEREJA**

Bab III berisikan kondisi geografi, klimatologis, dan kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta yang beragama kristen, pemilihan site, pengertian Pusat pelatihan pengembangan musik gereja di Yogyakarta. Berisi pula pelaku, jenis kegiatan, kebutuhan ruang, dan besaran ruang pada Pusat pelatihan pengembangan musik gereja di Yogyakarta.

#### **BAB IV      TINJAUAN      TENTANG      BENTUK,      RUANG,      DAN SUSUNANNYA**

Memaparkan mengenai pemahaman tentang bentuk, ruang,dan susunannya secara mendalam.

#### **BAB V      ANALISIS**

Berisi mengenai analisis permasalahan tentang bagaimana wujud tata ruang dalam dan tata ruang luar yang berdasarkan karakter musik gereja.

#### **BAB VI      KONSEP PERANCANGAN**

Konsep Dasar Pusat Pelatihan Pengembangan Musik Gereja di Yogyakarta, Konsep Wujud dan Ruang Bangunan yang sesuai karakter musik gereja serta Konsep Program Ruang dan Tatanan ruang luar.